



CERDAS
BERKUALITAS

RKT RENCANA KERJA TAHUNAN

PERIODE : 2024/2025



SMP NEGERI 36 JAKARTA
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 1
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
SMP NEGERI 36 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

A. Analisis Lingkungan Strategis

Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Jakarta berlokasi di Jalan Pedati, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Jakarta berdiri di atas lahan seluas ± 1.720 m².

SMP Negeri 36 Jakarta, memiliki 2 shift pembelajaran, bangunan kelas berjumlah 9 ruang dan 18 rombongan belajar, dengan 6 rombongan belajar kelas VII (tujuh), 6 rombongan belajar kelas VIII (delapan), serta 6 rombongan belajar kelas IX (sembilan). Memiliki 1 Ruang Kantor Tata Usaha, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah, Laboratorium IPA, Perpustakaan, Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Koperasi Sekolah, Musholla, Ruang BP, Kantin, WC Siswa tiap lantai, WC Guru tiap lantai. Serta Lapangan Serbaguna (Upacara dan Olahraga).

Jumlah Tenaga Pendidik yang ada di SMP Negeri 36 Jakarta yaitu sebanyak 35 Orang dan jumlah Tenaga Kependidikan sebanyak 11 orang. Adapun jumlah siswa yang menuntut ilmu di sekolah ini pada tahun pelajaran 2024/2025 yaitu sebanyak 640 orang.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan di Indonesia kualitatif maupun kuantitatif mengalami perkembangan secara cepat. Oleh karena itu, perkembangan tersebut harus diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan yang sepadan. Pendidikan sistem persekolahan saat ini kebanyakan hanya mentransfer kepada peserta didik apa yang disebut *the dead knowledge*, yakni pengetahuan yang terlalu bersifat text-bookish. Oleh karena itu SMP Negeri 36 Jakarta meminta untuk mengembangkan mutu pendidikan, sehingga dapat melahirkan siswa yang berkualitas, perkembangan pendidikan yang dilaksanakan mengacu pada perkembangan teknologi informasi yaitu proses pembelajaran yang akan menghasilkan tenaga pengajar dan peserta didik yang berkualitas. Guru bukan merupakan satu-satunya sumber pengetahuan, guru hanya sebagai fasilitator dalam mengajar, guru tidak terpancang pada materi yang termaktub dalam kurikulum, melainkan guru akan aktif untuk mengkritik kurikulum dengan lingkungan yang dihadapi siswa, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan untuk mendukung hal tersebut diperlukan prasarana

pembelajaran yang mendukung, yaitu dengan disediakanya fasilitas teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan jaman, khususnya pada masalah pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan saat ini belum semuanya terwujud dalam upaya peningkatan mutu, di segala bidang karena terhambat pada akses pemerataan pendidikan untuk Wajib dida 9 tahun dan kesiapan fisik sekolah, seperti ruang kelas, ruang laboratorium (IPA dan Komputer), ruang praktik (Keterampilan), ruang guru, ruang perpustakaan, ruang pertemuan dan ruangan lain yang kurang memadai atau bahkan belum ada. Untuk sarana pembelajaran seperti media dan sumber pembelajaran, buku, alat-alat praktik mata pelajaran (PJOK, Prakarya, Seni Budaya, Matematika, IPA, Bahasa Inggris) belum semuanya memadai bahkan ada yang belum ada, akibatnya berdampak pada tidak optimalnya mutu layanan pendidikan.

Sekolah gratis, berdampak pada upaya sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam mendukung pembiayaan pendidikan. Walaupun pemerintah telah menyalurkan berbagai dana untuk menunjang proses pendidikan, seperti BOS dan BOP. Semua itu belum memenuhi standar ideal pembiayaan pendidikan di sekolah. Agar peningkatan mutu sekolah dapat terwujud selain didukung oleh kesiapan Guru, Tenaga Kependidikan, sarana-prasarana, juga harus didukung kesiapan pembiayaan yang memadai. Untuk menjembatani kesenjangan ini diperlukan kerjasama dengan semua pihak, terutama peranan dan fungsi Komite Sekolah.

Untuk mewujudkan akses pendidikan, relevansi dan mutu, diperlukan manajemen sekolah yang sehat, efisien, transparan dan akuntabel harus mendapat dukungan oleh semua warga sekolah dengan berperan aktif dan dinamis dalam semua kegiatan sekolah, sehingga terwujud sekolah yang kondusif dan bermutu tinggi yang berstandar nasional. Masih rendahnya standar kelulusan siswa, terutama dalam penentuan standar ketuntasan belajar setiap kompetensi dasar dari tiap mata pelajaran merupakan hal yang problematik.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan sasaran sentral yang harus dibenahi adalah kualitas pendidikan guru berbagai usaha telah dilaksanakan dengan pembaharuan pendidikan dan saat ini SMP Negeri 36 Jakarta akan menambahkan dengan Teknologi Informasi, karena proses globalisasi merupakan keharusan sejarah yang tidak mungkin dihindari dengan segala baik dan mudhoratnya. Bangsa dan negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan

tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan sebagian besar ditentukan oleh proses belajar mengajar di kelas; dalam hal ini guru sangat memegang peranan penting yang mana guru adalah kreator proses belajar mengajar.

Tugas utama guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian materi mata pelajaran yang jelas, memiliki nilai dan karakteristik yang mendasarinya. Guru harus dilatih dengan berbagai metode dan perilaku mengajar yang dianggap canggih dan inovatif, karena dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi proses mengajar menjadi sesuatu kegiatan yang semakin bervariasi, kompleks, dan rumit. Hal terpenting adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas guru serta memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akan berimbas dengan sendirinya pada kualitas siswa.

B. Analisis Kondisi Pendidikan Saat Ini

SMF Negeri 36 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum K13 dengan pemenuhan (8) delapan standar nasional pendidikan yang telah dikembangkan untuk meningkatkan penjaminan mutu sekolah. Hal tersebut tertuang dalam uraian analisa keadaan sekolah pada saat ini yang meliputi:

1) Standar Kompetensi Lulusan

Endang Akademik rata-rata pencapaian KKM semua mapel untuk kelas VII, VIII dan IX memiliki nilai yang berbeda-beda, rerata Nilai ASS Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan rata-rata nilai 86,03. *Kelulusan* Jumlah kelulusan mencapai 100%. *Melanjutkan Studi* Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi mencapai 93,14 %.

2) Standar Isi

Buku KTSP dan KOSP (Dokumen-1) Tersusunnya Kurikulum SMP Negeri 36 Jakarta, *Silabus*: Tersusun silabus 10 mata pelajaran, Tersusun silabus semua mapel kelas VII, VIII, dan IX. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/MODUL)*: Tersusun RPP/MODUL 97 % dari semua mata pelajaran, Tersusun RPP/MODUL semua mata pelajaran kelas VII, VIII, dan IX.

3) *Standar Proses*

Persiapan Pembelajaran: Kepemilikan silabus oleh guru: 100% memiliki, Kepemilikan RPP/MODUL oleh guru: 95% memiliki, Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar: 98%, Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: 75%. *Persyaratan Pembelajaran*: Jumlah siswa per rombel: 36 siswa. Beban mengajar guru: 24 jam/minggu, Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mata pelajaran 1:1. Pengelolaan kelas: 80%. *Pelaksanaan Pembelajaran*: Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas: 75%. Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaboratif, dan konfirmatif: 80%. Penerapan CTL: 85%. Penerapan pembelajaran tuntas: 85%. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi: 75%. Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: 50%, Variasi pengelolaan kelas: 75%.

Pelaksanaan Penilaian: Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 70%. Variasi model penilaian: 2 model. Pengolahan/analisis hasil penilaian: 1 jenis manual dan pemanfaatan IT. Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian: 3 manfaat. *Pengawasan Proses Pembelajaran*: Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 95%. Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 95%, Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 95%. Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran: 95%. Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 85%.

4) *Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan*

Kepala Sekolah: telah mengikuti pelatihan kepemimpinan, telah mengikuti pelatihan manajerial sekolah (MBS), Belum pelatihan kewirausahaan, telah mengikuti pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah, telah pelatihan administrasi persekolahan, telah pelatihan Kurikulum Merdeka. Guru yang telah pelatihan Kurier dan Pembelajaran Berdiferensiasi: 100%, Pelatihan pembelajaran tuntas: 85%, Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran: 85%, Pelatihan Bahasa Inggris: 30%, Pelatihan TIK sedang berjalan untuk semua guru, Pelatihan Kurikulum Merdeka: 100%, Pelatihan penelitian pendidikan: 35%, Pelatihan kependidikan: 25%, Pengabdian masyarakat: 60%, Pelatihan PMM: 80%.

Tenaga TU, Laboran, Pustakawan: Belum memiliki tenaga khusus untuk laboran dan memiliki pustakawan, Pelatihan TIK: 75%, Pelatihan Bahasa Inggris: 10%, Pelatihan bidangnya: 50%, Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 50%

5) *Standar Sarana dan Prasarana*

Sarana dan Prasarana Minimal: ruang kepala sekolah: standar, ruang wakil ks, ruang kelas: standar sebanyak 9 ruang, ruang perpustakaan: belum standar, ruang lab ipa: 1 ruang standar, ruang guru: standar, gudang: ada (tidak standar), ruang uks: belum standar, *sarana dan prasarana lainnya:* ruang lab. bahasa: tidak ada, ruang lab. komputer ada (belum standar), ruang kantin: standar. *Facilitas Pembelajaran dan Penilaian* Daya listrik < 30.000 watt, Komputer Guru: 1 unit, Komputer TU: 4 unit, Komputer Lab IPA: 1 buah notebook, Jaringan internet ada, Sarana olah raga: 80% terpenuhi.

6) *Standar Pengelolaan*

Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/kegiatan: Dokumen RKS dan RKAS: 90%, Dokumen PPDB: 90%, Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan: 90%, Dokumen tata tertib sekolah: 90%, Dokumen kode etik sekolah: 90%, Dokumen penugasan guru: 90%. *Struktur organisasi dan mekanisme kerja:* Struktur organisasi: 90% lengkap, Dokumen pembagian tugas kewenangan/tupoksi: 90%. *Supervisi, monitoring, evaluasi dan akreditasi sekolah:* ada tim khusus, ada instrumen, ada pelaporan, Pendokumentasian: 80%, Tindak lanjut: 80%. *Kemitraan dan perantara masyarakat:* Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 90%, Dokumen program kerja komite sekolah: 60%, Kepengurusan komite sekolah: 80% lengkap, Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 3 instansi, *SIM sekolah:* Sudah terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah), Terpasang jaringan SIM.

7) *Standar Keuangan dan Pembiayaan*

Sumber dana: 2 sumber, *Pengalokasian dana:* 8 SNP, *Penggunaan dana:* 90% benar, *Pelaporan penggunaan dana:* 90%, *Dokumen pendukung pelaporan:* 90%.

8) *Standar Penilaian Pendidikan*

Frekuensi ulangan harian oleh guru: 98%, Penilaian tengah semester yang dilakukan oleh guru: 100%, Cakupan materi penilaian akhir semester yang dilakukan sekolah: 100%, Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran: 75%, Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 80%, Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 80%, Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 80%, Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 80% terpenuhi, Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah: 90% terpenuhi

9) *Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah*

Pengembangan budaya bersih: 80% tercipta, Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi): 90%, Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi: 80%, Pengembangan literasi: 75%, Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan: 3 instansi, Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan: 2 lomba

SMP Negeri 36 Jakarta sebagai lembaga terus-menerus mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan, dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan prestasi baik secara akademik maupun non akademik dengan ditandai perolehan rerata Nilai ASS Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan rata-rata nilai 86,03 dan perolehan berbagai piala prestasi non akademik yang bergengsi, pencapaian prestasi tersebut menjadikan SMP Negeri 36 Jakarta sebagai salah satu sekolah yang diminati oleh masyarakat hal ini dibuktikan dari jumlah pendaftar dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Keunggulan SMP Negeri 36 Jakarta, adalah letak sekolahnya yang strategis, jauh dari keramaian, SDM (tenaga pendidik) yang potensial, yang memiliki pendidikan dan pengalaman yang baik (2,9% adalah sarjana muda/D3, 52,4% adalah sarjana pendidikan/S1, 14,7% berpendidikan S2) kinerja guru yang profesionalismenya terus meningkat. Luas lahan sekolah ini sangat minimalis, yaitu hanya 1720 meter persegi, serta lokasinya yang berada di daerah yang sedang mengalami perkembangan pesat. Selain itu, lingkungan masyarakat yang religius. Kondisi ini menjadikan SMP Negeri 36 Jakarta dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan kepercayaan dari masyarakat.

Kondisi SMP Negeri 36 Jakarta ditinjau dari segi strategi sosial-ekonomi menunjukkan bahwa SMP Negeri 36 Jakarta terletak di lingkungan perekonomian. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai pusat-pusat sumber belajar siswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan dan mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*). Selain itu juga berdampak pada pemahaman, pola pikir dan pola tindak siswa dalam mengembangkan dan menerapkan budaya tertib, budaya disiplin, budaya santun dan etos kerja. Adapun kondisi sosial masyarakat di sekitar sekolah bervariasi menurut tingkat kesejahteraannya.

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan masih perlu dioptimalkan, dengan adanya biaya operasional sekolah (BOS) dan biaya operasional pendidikan (BOP), masyarakat masih mempunyai image bahwa dengan adanya BOS dan BOP sekolah atau pendidikan menjadi gratis. Hal ini menjadi kendala karena sumber dana hanya berasal dari pusat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada pelaksanaan pendidikan di sekolah dampak positif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut layanan pendidikan yang berkualitas SMP Negeri 36 Jakarta harus berupaya memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, hal ini tentu berimplikasi pada naiknya sektor pembiayaan pendidikan di sekolah.

C. Analisis Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 mengamanatkan bahwa Standar Nasional Pendidikan dijadikan landasan pengembangan satuan pendidikan. Untuk itu, pendidikan masa yang akan datang harus berupaya mengacu pada standar nasional pendidikan yaitu,

(1) Pengembangan Standar Kompetensi Kelulusan

Bidang Akademik rata-rata pencapaian KKTP semua mapel 77,33, rata-rata pencapaian Nilai ASS 86,03, Lomba OSN Tingkat Kota meraih juara, *Bidang non Akademik* Perolehan jumlah kejuaraan : jenis bidang tingkat Provinsi meliputi Lomba Paskibra, Lomba Futsal, Lomba Basket, Lomba Pencak Silat, Lomba O2SN dan Lomba FL2SN. *Kelulusan* Jumlah kelulusan mencapai 100%. *Melanjutkan Studi* Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi mencapai 91,3%.

(2) Pengembangan Standar Isi

Mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi yang berstandar untuk mencapai kompetensi kelulusan yang meliputi: Buku KOSP (Dokumen-1), Penyempurnaan Kurikulum SMP Negeri 36 Jakarta, Silabus: Tersusun silabus 10 mata pelajaran, Tersusun silabus/ATP semua mata pelajaran kelas VII, VIII, dan IX, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/MODUL)*: Tersusun 100% dari semua mata pelajaran, Tersusun RPP/MODUL/Modul semua mata pelajaran kelas VII, VIII, dan IX, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, budi pekerti, dan lingkungan hidup.

(3) Pengembangan Standar Proses Pendidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang meliputi: *Pemilihan Silabus*: Kepemilikan silabus oleh guru 100%, Kepemilikan RPP/MODUL/Modul Pembelajaran oleh guru 100% memiliki, Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar 100%, Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa 100%, *Persiapan Pembelajaran*: Jumlah siswa per rombel 36 anak, Beban mengajar guru $\geq$ 24 jam/minggu, Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 1:1, *Pengelolaan kelas* 100% teradministrasikan dengan baik, *Pelaksanaan Pembelajaran*: Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas: 100%, Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang eksploratif, elaboratif, dan konfirmatif: 100%, Penerapan CTL: 100%, Penerapan pembelajaran tuntas: 100%, Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi: 100%, Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: 100%, Variasi pengelolaan kelas: 100%, *Pelaksanaan Penilaian*: Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 100%, Variasi model penilaian: 3 model, Pengolahan/analisis hasil penilaian: 1 jenis manual, Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian: 3 manfaat, *Pengawasan Proses Pembelajaran*: Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 100%, Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 100%, Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 100%, Dokumen pelaporan hasil evaluasi

pembelajaran: 100%, Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 100%.

(4) Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan *Kepala Sekolah*: Sudah pelatihan LPPKS (Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah), telah ikut pelatihan TIK, telah mengikuti pelatihan kepemimpinan, telah mengikuti pelatihan manajerial sekolah (MBS), Sudah pelatihan kewirausahaan, telah mengikuti pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah, telah pelatihan administrasi persekolahan, telah pelatihan KURMER Guru yang telah pelatihan CTL: 100%, Pelatihan pembelajaran tuntas: 100%, Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran: 100%, Pelatihan bahasa Inggris: 100%, Pelatihan TIK: sedang berjalan untuk semua guru, Pelatihan KTSP: 100%, Pelatihan penelitian pendidikan: 100%, Pelatihan kepribadian: 100%, Pengabdian masyarakat: 100%, Pelatihan PAIKEM/PAKEM: 100%. *Tenaga TU, Laboran, Pustakawan*: Belum memiliki tenaga khusus untuk laboran dan pustakawan, Pelatihan TIK: 100%, Pelatihan bahasa Inggris: 25%, Pelatihan bidangnya: 100%, Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 100%.

(5) Pengembangan Sarana dan Prasarana

Meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. *Sarana dan Prasarana Minimal*: Ruang kepala sekolah: standar, Ruang wakil KS dan para PKS ada, Ruang kelas: standar sesuai dengan jumlah rombongan belajar, Ruang perpustakaan: standar, Ruang Lab. IPA: 1 buah, Ruang guru: standar (sama dengan atau lebih 4m² / guru), Gudang: ada, Ruang UKS ada. *Sarana dan Prasarana Lainnya*: Ruang OSIS: Ada, Ruang Lab. Bahasa: ada, Ruang Lab. Komputer ada dan memenuhi standar, Ruang multimedia: ada, Ruang akademik dan pengembangan SIM: ada, Ruang kantin: standar. *Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian*: Daya listrik 21.000 Watt, Komputer Guru: 1 unit, Komputer TU: 4 unit,

Komputer perpustakaan: 2 unit, Komputer Lab IPA: 1 buah, Jaringan internet wian ditingkatikan, Sarana olah raga: 100%.

(6) Pengembangan Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penilaian hasil belajar, dan pengawasan. *Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja kegiatan:* Dokumen RKS dan RKAS: 100%, Dokumen PPDB: 100%, Dokumen Pedoman pembinaan kewirwan: 100%, Dokumen tata tertib sekolah: 100%, Dokumen kode etik sekolah: 100%, Dokumen penugasan guru: 100%. *Struktur organisasi dan mekanisme kerja:* Struktur organisasi: 100% lengkap, Dokumen pembagian tugas/ kewenangan/tupoksi: 100%. *Supervisi monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah:* Ada tim khusus: 100%, Ada instrumen: 100%, Ada pelaporan: 100%, Pendokumentasian: 100%, Tindak lanjut: 100%. *Kemitraan dan perantara masyarakat:* Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 100%, Dokumen program kerja komite sekolah: 100%, Kepengurusan komite sekolah: 100% lengkap, Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 5 instansi, SIM sekolah: Terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah): 100%, Terpasang jaringan SIM: 100%.

(7) Pengembangan Standar Pembiayaan Pendidikan

Standar biaya investasi, biaya operasional dan standar biaya personal. Sumber dana : 2 buah, Pengalokasian dana: 8 SNP, Penggunaan dana: 100% benar, Pelaporan penggunaan dana: 100%, Dokumen pendukung pelaporan: 100%.

(8) Pengembangan Standar Penilaian Pendidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemampuan, dan kemajuan

hasil belajar. Frekuensi ulangan harian oleh guru: 100% terlaksana, Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 100% terlaksana, Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah: 100% terlaksana, Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran: 100% benar, Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 100% dikembangkan dan dilaksanakan, Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 100% melaksanakan, Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 100%, Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru : 100% terpenuhi, Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah 100% terpenuhi.

(9) Standar Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

Pengembangan budaya bersih: 100% dapat dilaksanakan, Penciptaan lingkungan sehat, ari, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi): 100% terpenuhi, Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi: 100% terpenuhi, Penciptaan budaya tata krama "in action": 100% dapat dilaksanakan, Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain yang relevan dengan 5 lembaga, Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll: 3 lomba kegiatan.

Seiring dengan peningkatan kepercayaan dari masyarakat, maka mulai tahun 2024 SMP Negeri 36 Jakarta terus melakukan penyempurnaan berbagai aspek dalam upaya meningkatkan mutu sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu :

**Visi : "Mewujudkan Pelajar Pancasila Yang Cerdas Berkualitas,
Berprestasi, Mandiri dan Berbudaya Lingkungan Berdasarkan
Imtaq dan Iptek"**

Misi :

- a. Menanamkan sikap yang religius, berakarakter, mencintai lingkungan dan berakhlak mulia.
- b. Menjadikan generasi cerdas dan pintar melalui gerakan literasi sekolah dengan gemar membaca dan menulis
- c. Menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang nyaman
- d. Membina dan melatih pendidik dengan cara mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan

- e. Menerapkan pengelolaan sekolah melalui sistem informasi dan teknologi untuk mencapai keunggulan
- f. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi peserta didik
- g. Mendorong terciptanya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Diharapkan pada tahun ini, kualifikasi guru 100% telah berijazah S-1, dan 18% berijazah S-2, Guru penggerak berjumlah : 10 orang. Pembagian tugas mengajar dan pengelola sekolah didasarkan kepada pendidikan dan pengalaman kerja serta sumber daya yang dimiliki.

Setelah diberlakukannya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, maka penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 36 Jakarta diarahkan pada program penemuhan-pencapaian 8 standar Nasional Pendidikan sebagai berikut: (1) Standar Kelulusan Pendidikan, (2) Standar Isi (Kurikulum), (3) Standar Proses Pendidikan, (4) Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, (5) Standar Tenaga Pendidik dan kependidikan, (6) Standar Pengelolaan Pendidikan, (7) Standar Pembiayaan / Pendanaan Pendidikan, (8) Standar Penilaian Pendidikan ditambah dengan (9) Budaya dan Lingkungan Sekolah

D. Identifikasi Tantangan Nyata 1 (Satu) Tahun

Untuk mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pendidikan, diupayakan pengelolaan sekolah yang strategis dan sistematis, baik dalam perencanaan, proses/pelaksanaan, pembiayaan, maupun hasil. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan sekolah yang mengarah pada pencapaian standar nasional pendidikan. Dalam mewujudkan mutu yang tinggi dan relevansi pendidikan, sekolah perlu penataan dan pengelolaan sumber daya yang ada melalui peningkatan standar isi/kurikulum, standar tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan standar proses, standar sarana-prasarana pendidikan, peningkatan standar kelulusan, peningkatan standar mutu kelembagaan dan manajemen, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas, selain perlu dukungan internal sekolah juga keterlibatan orang tua, Komite sekolah, masyarakat dan pemerintah sebagai dukungan eksternal, secara bersama-sama, harus membina,

mendorong dan mendukung, serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan sekolah yang kualitas, oleh karena itu untuk mengetahui program kegiatan serta seberapa besar kegiatan yang harus dilakukan, maka perlu diidentifikasi tentang aspek-aspek yang dapat menunjang keterwujudnya kualitas pendidikan sesuai dengan delapan standar nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut :

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
1.	Standar Kompetensi Lulusan		
a.	Bidang Akademik		
	- Rata - rata capaian KBM semua mapel 78,10 - Rata - rata capaian NASS 86,03 - OSN Tingkat Provinsi (0) - OSN Tingkat Kota (0) - Olimpiade TIK Tingkat Provinsi (0) - Kompetisi Matematika (0) - Kompetisi IPA (0) - Kompetisi IPS (0) - Kompetisi Bahasa Indonesia (0) - Kompetisi Bahasa Inggris (0)	- Rata - rata capaian KBM semua mapel 80,10 - Rata - rata capaian NASS 87,03 - OSN Tingkat Provinsi (1) - OSN Tingkat Kota (1) - Olimpiade TIK Tingkat Provinsi (1) - Kompetisi Matematika (1) - Kompetisi IPA (1) - Kompetisi IPS (1) - Kompetisi Bahasa Indonesia (1) - Kompetisi Bahasa Inggris (1)	2,0 1,00 1 1 1 1 1 1 1 1
b.	Bidang Non Akademik		
	Perolehan jumlah kejuaraan - Siswa Berprestasi (1) - Prestasi Olahraga (1) - Prestasi Pramuka (1) - Prestasi Paskibra (4) - Prestasi PMR (0)	Perolehan jumlah kejuaraan - Siswa Berprestasi(2) - Prestasi Olahraga (2) - Prestasi Pramuka (2) - Prestasi Paskibra (5) - Prestasi PMR (1)	1 1 1 1 1

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	• Prestasi Kesenian (0) • Prestasi Keagamaan (0)	• Prestasi Kesenian (1) • Prestasi Keagamaan (1)	1 1
c.	Kelulusan		
	Persentase kelulusan 100%	Persentase kelulusan 100%	0
d.	Melanjutkan Studi		
	• Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi 100% • Persentase lulusan yang melanjutkan studi ke sekolah Negeri 55,17%	• Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi 100% • Persentase lulusan yang melanjutkan studi ke sekolah Negeri 57,17%	0 2,00%
2.	Standar Isi		
a.	Buku Kurikulum (Dokumen I)		
	Tersusun Buku Kurikulum SMP Negeri 36 sebanyak 2 buah	Tersusun Buku Kurikulum SMP Negeri 36 sebanyak 5 buah, untuk di : • Ruang Kepala Sekolah 1 buah • Ruang Wakil Kepala Sekolah 1 buah • Ruang Perpustakaan 1 buah • Ruang Guru 1 buah • Komite 1 buah	3
b.	Silabus		
	Tersusun pengembangan silabus mata pelajaran 100 %	Tersusun pengembangan silabus mata pelajaran 100%	0%
c.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/MODUL)		
	Tersusun RPP/MODUL mata pelajaran 100%	Tersusun RPP/MODUL mata pelajaran 100%	0%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
d.	Pemetaan SK dan KD		
	Tersusunnya pemetaan SK dan KD 100%	Tersusunnya pemetaan SK dan KD 100%	0%
3.	Standar Proses		
a.	Perniapan Pembelajaran		
	• Kepemilikan silabus oleh guru : 100% memiliki • Kepemilikan RPP/MODUL oleh guru : 100% memiliki • Kepemilikan Sumber Ajar / Bahan Ajar : 100% memiliki • Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa : 55%	• Kepemilikan silabus oleh guru : 100% memiliki • Kepemilikan RPP/MODUL oleh guru : 100% memiliki • Kepemilikan Sumber Ajar / Bahan Ajar : 100% memiliki • Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa : 100%	0% 0% 0% 15%
b.	Persyaratan Pembelajaran		
	• Jumlah siswa per rombel : 36 siswa • Beban mengajar guru : 24 jam/minggu • Rasio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel adalah 1 : 1 • Pengelolaan kelas 95%	• Jumlah siswa per rombel : 36 siswa • Beban mengajar guru : 24 jam/minggu • Rasio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel adalah 1 : 1 • Pengelolaan kelas 100%	0% 0 0 5%
c.	Pelaksanaan Pembelajaran		
	• Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas 100% • Cakupan penerapan prinsip	• Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas : 100% • Cakupan penerapan prinsip	0% 20%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	- pembelajaran yang eksploratif, elaboratif dan konfirmatif : 80% • Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi : 80% • Penerapan pembelajaran tuntas : 85% • Penerapan PAIKEM/PAKEM : 75% • Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah : 60% • Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran : 100%	- pembelajaran yang eksploratif, elaboratif dan konfirmatif : 100% • Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi : 100% • Penerapan pembelajaran tuntas : 100% • Penerapan PAIKEM/PAKEM : 85% • Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah : 75% • Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran : 100%	10% 15% 0% 15% 10% 0%
d.	Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran		
	• Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar : 85% • Variasi model penilaian 80% variatif • Pengolahan / analisis hasil penilaian 80% berbasis TIK • Pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian : 60%	• Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar 100% • Variasi model penilaian 100% variatif • Pengolahan / analisis hasil penilaian 100% berbasis TIK • Pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian : 75%	15% 20% 20% 15%
e.	Pengawasan Proses Pembelajaran		
	• Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran : 80% • Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran : 90%	• Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran : 100% • Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran : 100%	20% 10%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	- Cakupan hasil evaluasi pembelajaran : 100% - Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran : 75%	- Cakupan hasil evaluasi pembelajaran : 100% - Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran : 100%	0% 15%
4.	Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
a.	Kepala Sekolah		
	- Tidak memiliki sertifikat bahasa inggris dari luar negeri - Kepemimpinan 95% - Mampu melaksanakan MBS 100% - Memiliki kemampuan kewirausahaan 95% - Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah 1x per tahun - Administrasi sekolah 95% baik	- Memiliki sertifikat bahasa inggris dari luar negeri - Kepemimpinan 100% - Mampu melaksanakan MBS 100% - Memiliki kemampuan kewirausahaan 100% - Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah 2x per tahun - Administrasi sekolah 100% baik	1 5% 0% 5% 1 5%
b.	Guru (Bersifat Rata - Rata)		
	- Dapat mengaplikasikan Pembelajaran Berdiferensiasi : 90% - Kompetensi lulusan guru D3 = 2,9% S-1 = 82,4% S-2 = 14,7% - Guru bersertifikasi profesi : 95% - Guru yang memiliki laptop :	- Dapat mengaplikasikan Pembelajaran Berdiferensiasi : 100% - Kompetensi lulusan guru S-1 = 90% S-2 = 30% - Guru bersertifikasi profesi : 98% - Guru yang memiliki laptop	10% 2% 8% 15% 3%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	100%	: 100%	0%
c.	Tenaga TU, Laboran, Pustakawan, (bersifat rata-rata)		
	- Jumlah Tata Usaha berijazah sarjana : 70% - Menguasai TIK : 95% - Menguasai Bahasa Inggris : 30% - Mengikuti pelatihan di bidangnya : 60% - Pelatihan manajemen sesuai dengan bidangnya : 70%	- Jumlah Tata Usaha berijazah sarjana : 90% - Menguasai TIK : 100% - Menguasai Bahasa Inggris : 50% - Mengikuti pelatihan di bidangnya : 100% - Pelatihan manajemen sesuai dengan bidangnya : 100%	20% 5% 20% 40% 30%
5.	Standar Sarana dan Prasarana		
a.	Sarana dan Prasarana Minimal		
	- Ruang Kepala Sekolah sesuai dengan standar - Ruang Wakil Kepala Sekolah sesuai dengan standar - Ruang Perpustakaan belum sesuai standar - Ruang Laboratorium IPA sesuai dengan standar - Ruang Laboratorium Bahasa belum tersedia - Ruang Laboratorium Komputer belum standar - Ruang Laboratorium Prakarya sudah standar - Gudang sudah standar - Ruang BK belum standar	- Ruang Kepala Sekolah sesuai dengan standar - Ruang Wakil Kepala Sekolah sesuai dengan standar - Ruang Perpustakaan sesuai standar - Ruang Laboratorium IPA sesuai dengan standar - Ruang Laboratorium Bahasa belum tersedia - Ruang Laboratorium Komputer sesuai standar - Ruang Laboratorium Prakarya sudah standar - Gudang sudah standar - Ruang BK standar	Dibuat sesuai standar - - Disediakan Lab Bahasa Dibuat sesuai standar - Dibuat sesuai

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	• Ruang OSIS (belum memiliki) • Ruang Ganti (belum memiliki) • Ruang Kesenian (belum memiliki) • WC Guru (5) • WC Siswa (10)	• Tersedia Ruang OSIS • Tersedia Ruang Ganti • Tersedia Ruang Kesenian • WC Guru (5) • WC Siswa (12)	standar Terbangun Ruang OSIS Terbangun Ruang Ganti Terbangun Ruang Kesenian Terbangun WC Siswa
b.	Sarana dan Prasarana Lainnya		
	• Belum memiliki ruang multimedia • Belum memiliki aula • Kantin sekolah belum sesuai standar • Memiliki masjid sekolah • Ruang kelas sesuai standar	• Memiliki ruang multimedia (belum standar) • Memiliki aula (belum standar) • Kantin sekolah sesuai standar • Memiliki masjid sekolah • Ruang kelas sesuai standar	Terbangun Ruang Multimedia Terbangun Aula Sekolah Dibuat sesuai standar - -
c.	Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian		
	• Daya listrik rendah (33000 kWh) • Laptop Guru : 31 buah	• Daya listrik tinggi (50000) • Laptop Guru : 33 buah	17.000 kWh 2

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	- Laptop Sekolah : 10 buah - Komputer TU : 4 buah - Komputer Ruang Guru : 1 buah - Komputer Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 buah - Komputer Lab TIK : 20 buah - LCD Proyektor : 13 buah (4 rusak) - Jaringan internet : Ada - Server : Ada - Printer : 7 buah - Sarana olahraga : 80% - Sarana Kesenian : 70%	- Laptop Sekolah : 15 buah - Komputer TU : 6 buah - Komputer Ruang Guru : 2 buah - Komputer Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 buah - Komputer Lab TIK : 40 buah - LCD Proyektor : 13 buah - Jaringan internet : Ada - Server : Ada - Printer : 10 buah - Sarana olahraga : 100% - Sarana Kesenian : 100%	5 buah 4 buah 1 buah 0 20 buah 4 buah Ada Ada 3 buah 20% 30%
6.	Standar Pengelolaan		
a.	Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/kegiatan		
	- Dokumen RPS (RKAS - 1 dan RKAS - 2) : 80% sempurna - Dokumen PSB : 100% sempurna - Dokumen pedoman pembinaan kesiswaan : 90% lengkap - Dokumen tata tertib sekolah : 90% lengkap - Dokumen kode etik sekolah : 0%	- Dokumen RPS (RKAS - 1 dan RKAS - 2) : 100% sempurna - Dokumen PSB : 100% sempurna - Dokumen pedoman pembinaan kesiswaan : 100% lengkap - Dokumen tata tertib sekolah : 100% lengkap - Dokumen kode etik sekolah : 50%	20% 0% 10% 10% 50%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	• Dokumen penugasan guru : 100% • Dokumen administrasi ruang kelas : 90% • Dokumen administrasi ekstrakurikuler : 90% • Dokumen administrasi laboratorium : 75%	• Dokumen penugasan guru : 100% • Dokumen administrasi ruang kelas : 100% • Dokumen administrasi ekstrakurikuler : 100% • Dokumen administrasi laboratorium : 100%	0% 10% 10% 25%
b.	Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja		
	• Struktur organisasi : 100% • Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi : 100% • Dokumen mekanisme fungsi tugas organisasi : 100%	• Struktur organisasi : 100% • Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi : 100% • Dokumen mekanisme fungsi tugas organisasi : 100%	0% 0% 0%
c.	Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah:		
	• Memiliki tim khusus dan berfungsi 100% • Memiliki instrumen supervisi 100% lengkap • Memiliki instrumen akreditasi 100% lengkap • Memiliki pelaporan supervisi 100% lengkap • Memiliki pelaporan monitoring 100% • Melakukan pelaporan evaluasi 100% lengkap • Melakukan pelaporan	• Memiliki tim khusus dan berfungsi 100% • Memiliki instrumen supervisi 100% lengkap • Memiliki instrumen akreditasi 100% lengkap • Memiliki pelaporan supervisi 100% lengkap • Memiliki pelaporan monitoring 100% • Melakukan pelaporan evaluasi 100% lengkap • Melakukan pelaporan	0% 0% 0% 0% 0% 0%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	akreditasi internal : 100% • Pendokumentasian : 100% baik • Tindak lanjut : 80%	akreditasi internal : 100% • Pendokumentasian : 100% baik • Tindak lanjut : 100%	0% 10%
d.	Kemitraan dan peran serta masyarakat		
	• Dokumen keberadaan Komite Sekolah : 100% • Dokumen program kerja komite sekolah : 0% • Kepengurusan komite sekolah : 100% lengkap • Kemitraan dengan 3 instansi (kepolisian, dinas kesehatan, bank)	• Dokumen keberadaan Komite Sekolah : 100% • Dokumen program kerja komite sekolah : 50% • Kepengurusan komite sekolah : 100% lengkap • Kemitraan dengan 3 instansi (kepolisian, dinas kesehatan, bank)	0% 50% 0% 0
e.	SIM sekolah		
	• Website sekolah aktif • Tidak terpasang jaringan SIM	• Website sekolah tetap aktif • Terpasang jaringan SIM	Diaktifkan Terpasang
f.	Program Aplikasi Sekolah (Perangkat Administrasi Pembelajaran)		
	• Sudah tersedia database nilai semua ujian (UH, PTS, dan PAS) dari setiap mapel	• Tetap tersedia database nilai semua ujian (UH, UPTS, dan PAS) dari setiap mapel	Tersedia
7.	Standar Keuangan dan Pembelian		
a	Sumber dana : 2 buah	Sumber dana : 2 buah	0
b	Pengalokasian dana : 8 SNP dan 1 KT	Pengalokasian dana : 8 SNP dan 1 KT	0
c	Penggunaan dana : 100% sesuai RKAS	Penggunaan dana : 100% sesuai RKAS	0%
d	Pelaporan penggunaan dana : 100%	Pelaporan penggunaan dana : 100%	0%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
e	Dokumen pendukung Pelaporan :100%	Dokumen pendukung Pelaporan :100%	0%
5.	Standar Penilaian Pendidikan		
a	Frekuensi ulangan harian oleh guru tiap KD:85%	Frekuensi ulangan harian oleh guru tiap KD:100%	15%
b	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 100% baik	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru:100% baik	0%
c	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah:95%	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah:100%	5%
d	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 90%	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 100%	10%
e	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran:90% variatif	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran:100% variatif	10%
f	Instrumenyang dikembangkan guru untuk ulangan harian:90%	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian:100%	10%
g	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester:90%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester:100%	10%
h	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 90%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 100%	10%
i	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 90% terpenuhi	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 100% terpenuhi	10%
j	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan: 90%	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan: 100%	10%

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
9.	Budaya dan Lingkungan Sekolah		
a.	Budaya Bersih		
	• Kesadaran budaya bersih 85%	• Kesadaran budaya bersih 100%	15%
b.	Budaya Disiplin		
	• Kesadaran guru mentaati peraturan : 95%	• Kesadaran guru mentaati peraturan : 100%	5%
	• Kesadaran tata usaha dan karyawan mentaati peraturan : 80%	• Kesadaran tata usaha dan karyawan mentaati peraturan : 100%	20%
	• Kesadaran siswa mentaati peraturan : 95%	• Kesadaran siswa mentaati peraturan : 100%	5%
c.	Budaya Santun		
	• Kesadaran warga sekolah membudayakan sikap santun : 95%	• Kesadaran warga sekolah membudayakan sikap santun : 100%	5%
d.	Budaya Literasi		
	• Kesadaran warga sekolah membudayakan literasi : 85%	• Kesadaran warga sekolah membudayakan literasi : 100%	15%
e.	Tamanisasi		
	• Memiliki taman 70% dari lahan kosong yang dimiliki	• Memiliki taman 90% dari lahan kosong yang dimiliki	20%
	• Terdapat penghijauan sekolah : 50%	• Terdapat penghijauan sekolah : 90%	40%
	• Memiliki kolam ikan	• Memiliki kolam ikan	-
	• Belum memiliki tanaman obat keluarga	• Memiliki tanaman obat keluarga	Dibuat TOGA
f.	Pengembangan Lomba- Lomba		
	• Melaksanakan lomba	• Melaksanakan lomba	1 kali

No.	Kondisi Pendidikan Saat Ini	Kondisi Pendidikan Masa Yang Akan Datang	Besarnya Tantangan Nyata
	kebersihan kelas 1x setahun • Belum terlaksananya lomba literasi kelas • Belum terlaksananya lomba cerdas cermat antar kelas • Melaksanakan lomba menyanyi antar kelas 1x setahun	kebersihan kelas 2x setahun • Terlaksananya lomba literasi kelas • Terlaksananya lomba cerdas cermat antar kelas • Melaksanakan lomba menyanyi antar kelas 2x setahun	Diadakan pada Bulan Agustus Diadakan pada HUT Sekolah 2 kali

E. Tujuan Situational/Sasaran

1. Pengembangan Standar Kelulusan:

- 1.1. Meningkatnya nilai rata-rata lima pelajaran yang disulahirakan (Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS) dari nilai rata-rata saat ini sebesar 76,94 dalam rangka pengembangan standar kelulusan.
- 1.2. Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum yang melakukan kegiatan secara berjenjang dan berkelanjutan.

2. Pengembangan Standar Isi:

- 1.1. Penyempurnaan Kurikulum SMP Negeri 36 Jakarta
- 1.2. Penyempurnaan silabus, RPP/MODUL/Modul, Pedoman Penilaian, Pengembangan Materi Bahan Ajar berwawasan lingkungan dan kebangsaan
- 1.3. Pelaksanaan evaluasi keterlaksanaan Kurikulum Merdeka

3. Pengembangan Standar Proses:

- 3.1. Penyusunan sumber belajar dan bahan pembelajaran yang diselaraskan dengan pembelajaran berdiferensiasi
- 3.2. Pengembangan dan peningkatan motivasi bahan pembelajaran
- 3.3. Pengefektifan MGMP sekolah dan pendampingan

4. Pengembangan Standar Pendidik dan Kependidikan:

- 4.1. Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek profesionalitas

- 4.2. Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek kepribadian
- Peningkatan atau pengembangan sarana pendidikan di sekolah.
5. Standar Sarana dan Prasarana:
 - 5.1. Pengembangan ruang penunjang
 - 5.2. Pengembangan media pembelajaran berbasis IT
6. Standar Manajemen Pengelolaan:
 - 6.1. Pembuatan RKS dan RKAS
 - 6.2. Pengembangan SIM untuk layanan pendidikan
 - 6.3. Penyusunan instrumen monitoring, evaluasi, dan supervisi
7. Standar Keuangan dan Pembiayaan:
 - 7.1. Kerjasama dengan alumni yang telah berhasil sesuai dengan kebutuhan sekolah
8. Standar Penilaian:
 - 8.1. Pengembangan model penilaian/evaluasi pembelajaran
 - 8.2. Pengembangan pemanfaatan penilaian
 - 8.3. Pemberdayaan MGMP sekolah
9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah
 - 9.1. Pengembangan Lingkungan sebagai sumber belajar
 - 9.2. Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah
 - 9.3. Penataan lingkungan belajar yang menunjang suasana kondusif
 - 9.4. Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup ke dalam seluruh mata pelajaran.

F. Identifikasi Unsur-Unsur Sekolah Untuk Mencapai Setiap Sasaran

Sasaran I : Peningkatan nilai rata-rata empat pelajaran yang diujikan (Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS) dari nilai rata-rata saat ini sebesar 86,03 dalam rangka pengembangan standar kelulusan

Identifikasi fungsi-fungsi :

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. BK

- d. Siswa
- e. Sarana
- f. Dana
- g. Kurikulum
- h. Kesiwaan

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Orang tua wali
- c. Komite sekolah

Sasaran 1 : Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang non akademis melalui bimbingan cakap berbahasa Inggris dan KIR

Identifikasi fungsi-fungsi :

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. BK
- d. Siswa
- e. Sarana
- f. Dana
- g. Kurikulum
- h. Kesiwaan

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Orang tua wali
- c. Komite sekolah

Sasaran 3 : Pengembangan kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan SNP

Identifikasi fungsi-fungsi :

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru

- c. Nara sumber
- d. Dana
- e. ATK
- f. Sarana

Eksternal :

- a. Komite sekolah
- b. Dinas Pendidikan

Sasaran 4 : Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di sekolah
Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Nara sumber
- d. Dana
- e. ATK
- f. Sarana

Eksternal :

- a. Komite sekolah
- b. Dinas Pendidikan

Sasaran 5 : Pengembangan dan penyusunan sumber belajar dan bahan pembelajaran yang diselenggarakan dengan pembelajaran berdiferensiasi

Identifikasi fungsi-fungsi Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Nara sumber
- d. Tenaga administrasi
- e. Dana
- f. ATK
- g. Sarana

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Komite sekolah
- c. Dinas Pendidikan

Sasaran 6 : Pengembangan dan inovasi bahan pembelajaran

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Nara sumber
- d. Tersaga administrasi
- e. Dana
- f. ATK
- g. Sarana

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Komite sekolah
- c. Dinas Pendidikan

Sasaran 7 : Peningkatan atau pengembangan sarana pendidikan di sekolah.

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala Sekolah
- b. Urusan sarpras
- c. Guru
- d. Siswa
- e. Dana

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Komite sekolah
- c. Transportasi

Sasaran 8 : Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek profesionalitas

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Nara sumber
- d. Tenaga administrasi
- e. Dana
- f. ATK
- g. Sarana

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Komite sekolah
- c. Dinas Pendidikan

Sasaran 9 : Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek kepribadian

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Nara sumber
- d. Keaswaan
- e. Sarana dan Prasarana
- f. Ketenagaan
- g. Tenaga administrasi
- h. ATK

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Komite sekolah
- c. Dinas Pendidikan

Sasaran 10 : Pengembangan dan pembuatan RKS dan RKAS tiap tahun.

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Komite Sekolah
- d. Tenaga administrasi
- e. Dana
- f. ATK
- g. Sarana

Eksternal :

- a. Lingkungan
- b. Dinas Pendidikan

Sasaran 11 : Penggalangan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan komite sekolah

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Urusan humas
- c. Ketentagaan
- d. Dana
- e. Administrasi ATK
- f. Sarana

Eksternal :

- a. Komite sekolah
- b. Sponsor

Sasaran 12 : Implementasi model penilaian evaluasi pembelajaran

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Komite Sekolah
- d. Sarana
- e. Kurikulum
- f. Buku referensi
- g. ATK

Eksternal :

- a. Buku penunjang
- b. Dana

Sasaran 13: Penciptaan usaha-usaha di sekolah sebagai income generating activities.

Identifikasi fungsi-fungsi

Internal :

- a. Kepala sekolah
- b. Urusan Sarana Prasarana
- c. Dana
- d. Kopas
- e. Koperasi sekolah

Eksternal :

- a. Komite sekolah
- b. Lingkungan

G. Analisis SWOT

Sasaran 1 : Peningkatan nilai rata-rata anani mata pelajaran yang masuk dalam SIDANIRA (Bahasa Inggris, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS).

No.	Komponen/ Fungsi dan factor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal) :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Manajerial	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Regulasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Sertifikasi	Sudah tersertifikasi	Sudah tersertifikasi	V	
	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% S-1	87% S-1	V	
	- Sertifikasi	100% sudah	96% sudah	V	
	- Kompetensi dalam membimbing siswa	100%	90%	V	
	- Mengajar sesuai dengan bidangnya	100 %	95 %	V	
	- Ketepatan waktu dalam mengajar	100 % tepat waktu	95 % tepat waktu	V	
	- Penggunaan Metode Pembelajaran	100 % bervariasi, kontekstual	90% bervariasi, kontekstual	V	
	- Evaluasi	100 % sesuai prosedur	80 % sesuai prosedur	V	
	- Jumlah jam mengajar	24 JP minggu	24 JP/minggu	V	
	c. BK				
	- Kualifikasi	100% S1	100% S1	V	
	- Kompetensi	100%	100%	V	

	- Sertifikasi	100% sudah tersertifikasi	100% sudah tersertifikasi	V	
	- Jumlah guru BK	3 orang	5 orang	V	
	- Kemampuan dalam membimbing siswa	100% mampu	100% mampu	V	
	d. Siswa				
	- Motivasi	100 % bermotivasi	90 % bermotivasi	V	
	- Memiliki daya saing	100% memiliki	85 % memiliki	V	
	- Kedisiplinan	100% disiplin	90% Disiplin	V	
	e. Sarana				
	- Ruang kelas	100% terpenuhi	100% terpenuhi	V	
	- Laboratorium	1 ruang lab	1 ruang lab	V	
	- Media pembelajaran	100% lengkap	70% lengkap		V
	- LCD	15 unit	13 unit		V
	- Notebook/Lap top	20 unit	6 unit		V
	- Jaringan Internet	Ada	Ada	V	
	f. Dana				
	- Sumber dana	100 % tersedia	90 % tersedia	V	
	- Penggunaan dana	100 % sesuai	90 % sesuai	V	
	g. Kurikulum K13				
	- Tersusun lengkap	100% lengkap	95 % tersusun	V	
	- Sesuai SNP	100% sesuai	90% sesuai	V	
2.	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	85 % mendukung	V	
	b. Dukungan orang tua/wali	100 % mendukung	80 % mendukung		V
	c. Komite sekolah	100% mendukung	80% mendukung	V	

Sasaran 2 : Pengembangan kejuruan lomba-lomba bidang non-akademis melalui pembinaan yang berjenjang dan berkelanjutan

No.	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Kedisiplinan	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Kemampuan mengelola personal	100% Mampu	90 % Mampu	V	
	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% S-1	87% S-1	V	
	- Disiplin waktu	100 % tepat waktu	95 % tepat waktu	V	
	- Penggunaan Metode mengajar	100 % bervariasi, kontekstual	90% bervariasi, kontekstual	V	
	- Evaluasi	100 % sesuai prosedur	80 % sesuai prosedur	V	
	c. BK	3 Guru BK	3 Guru	V	
	d. Siswa				
	- Motivasi	100 % bermotivasi	90 % bermotivasi	V	
	- Kehadiran siswa	100 % hadir	90 % hadir	V	
	e. Sarana	100 % tersedia	95 % tersedia	V	
	f. Dana	100 % tersedia	90 % tersedia	V	
	g. Kurikulum KT3	100 % ada	95 % Ada	V	
2.	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	95 % mendukung	V	
	b. Dukungan orang tua/wali	100 % mendukung	80 % mendukung	V	
	c. Komite sekolah	100% mendukung	85% mendukung	V	

Sasaran 3 : Pengembangan kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan SNP

No.	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100 % Mendukung	100 % Mendukung	V	
	- Kompetensi	100% layak	100% layak	V	
	- Pelatihan KURMER	Pernah beberapa kali	Pernah	V	
	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% S-1	87% S-1	V	
	- Kompetensi	100% layak	90% layak	V	
	- Mengajar sesuai dengan bidangnya	100 %	98 %	V	
	- Pelatihan KURMER	Sudah beberapa kali	1 kali	V	
	c. Ketersediaan Kurikulum Sekolah	100 %	100 %	V	
	d. Nara sumber	100 % tersedia	95 % tersedia	V	
	e. Tenaga Administrasi				
	- Kualifikasi	100% S1	70%	V	
	- Kompetensi	100% layak	85% layak	V	
	f. Dana				
	- Sumber	100% tersedia	100% tersedia	V	
	- Penggunaan dana	100% sesuai	100% sesuai	V	
	g. ATK	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	h. Sarana	100% mendukung	80 % mendukung	V	
	- Komputer	100% tersedia	90%	V	
	- Dokumen panduan kurikulum	Ada lengkap	Ada lengkap	V	
	- Permen	Ada	Ada	V	
2	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	80 % mendukung	V	
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	85% mendukung		V
	c. Dinas pendidikan	100 % mendukung	90% mendukung	V	

Sasaran 4 : Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Sekolah

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Kemampuan manajerial	100% mampu	100% mampu	V	
	- Kompetensi	100% layak	100% layak	V	
	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% mendukung	90% mendukung	V	
	- Kompetensi	100% sesuai	95% sesuai	V	
	- Sertifikasi	100% tersertifikasi	95% tersertifikasi	V	
	- Jumlah jam mengajar	24JP/Minggu	24JP/Minggu	V	
	- Kesesuaian mengajar	100% sesuai	95% sesuai	V	
	- Kedisiplinan	100% disiplin	98% disiplin	V	
	c. Ketenagaan				
	- Kualifikasi	100% mendukung	80% mendukung	V	
	- Tenaga khusus	Ada	Ada	V	
	d. Dana	100% mendukung	90 % mendukung	V	
	- Sumber dana	100% tersedia	100% tersedia	V	
	- Pemanfaatan	100% sesuai	95 % sesuai	V	
	e. ATK	100% tersedia	100% tersedia	V	
	f. Sarpras	100% tersedia	90% tersedia	V	
	- Tempat kegiatan	100% mendukung	95% mendukung	V	
	- Peralatan	100% tersedia	85% tersedia	V	
2.	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	80% mendukung		V
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	85 % mendukung		V

Sasaran 5 : Pengembangan dan penyusunan sumber belajar dan bahan pembelajaran yang selaras dengan pembelajaran berdiferensiasi dan tuntas

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Pelatihan CTL	Pernah	Pernah	V	
	- Kualifikasi	100 % mendukung	100 % mendukung	V	
	- Kompetensi	100 % Mampu	95% mampu	V	
	- Sertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	V	
	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% S-1	98% S-1	V	
	- Kompetensi	100 % memiliki	90 % memiliki	V	
	- Sertifikasi	100% tersertifikasi	94 % tersertifikasi	V	
	- Pelatihan CTL	100% sudah	85 % sudah		V
	- Mengajar sesuai dengan bidangnya	100 % sesuai	90 % sesuai	V	
	- Penguasaan ICT	100 % menguasai	85 % menguasai		V
	- Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual / CTL	100 % bervariasi, kontekstual	85 % bervariasi, kontekstual		V
	- Pengembangan sumber dan bahan Pembelajaran Kontekstual / CTL	100 % melakukan pengembangan berbagai sumber dan bahan pembelajaran CTL	80 % melakukan pengembangan berbagai sumber dan bahan pembelajaran CTL		V
	- Evaluasi	100 % sesuai prosedur	85 % sesuai prosedur	V	
	c. Nara Sumber	100 % tersedia	90 % tersedia	V	

	d. Tenaga administrasi				
	- Kompetensi	100% mendukung	90 % mendukung	V	
	- Kualifikasi	100% mendukung	80 % mendukung		V
	- Jumlah	100% sesuai kebutuhan	90 % sesuai kebutuhan	V	
	e. Dana				
	- Sumber dana	100 % tersedia	100% tersedia	V	
	- Penggunaan dana	100% sesuai	95 % sesuai	V	
	- Sumber dana				
	- Penggunaan dana				
	f. ATK	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	g. Sarana	100 % mendukung	100 % mendukung	V	
	- Ruang Lab	100% terpenuhi	90% terpenuhi	V	
	- LCD	Tersedia Semua Ruang	Tersedia Semua Ruang		V
	- Laptop	20 unit	5 unit		V
	- Buku teks CTL				
2	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	85 % mendukung	V	
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	85 % mendukung		V
	c. Dinas pendidikan	100 % mendukung	90 % mendukung	V	

Sasaran 6 : Pengembangan dan inovasi bahan pembelajaran

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
	- Pelatihan	Pernah	Pernah	V	
	- Kemampuan TIK	100% menguasai	100% menguasai	V	
	b. Ketenagaan	100% mendukung	100% mendukung	V	
	c. Dana	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	- Sumber dana	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	- Penggunaan	100% sesuai	95% sesuai	V	
	d. Guru				
	- Kualifikasi	100% sesuai	98% sesuai	V	
	- Mengajar sesuai bidang	100% sesuai	98% sesuai	V	
	- Kemampuan TIK	100% mampu	90% mampu	V	
2.	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	90 % mendukung	V	
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	90 % mendukung	V	
	c. Transportasi	100 % tersedia	90 % tersedia	V	

Sasaran 7 : Peningkatan atau pengembangan sarana pendidikan di sekolah

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Manajerial	100% mampu	100% mampu	V	
	- Kemampuan TIK	100% mampu	100% mampu	V	
	b. Ketenagaan				
	- Jumlah tenaga	100% mendukung	100% mendukung	V	

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
	- Kemampuan TIK	100% mampu	95% mampu	V	
	c. Dana				
	- Sumber pendanaan	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	- Penggunaan dana	100% sesuai	90% sesuai	V	
	d. Sarana Pengembangan TI	100 % Terdapat sarana TI	95 % Tersedia sarana TI		V
	- Komputer	100% tersedia	95% tersedia		V
	- LCD	15 Unit	13 Unit		V
	- Jaringan internet	100% tersedia	100% tersedia	V	
2.	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	90 % mendukung	V	
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	90 % mendukung	V	

Sasaran 3 : Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek profesionalitas

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Bersertifikasi	100% Tersertifikasi	Tersertifikasi	V	
	- Kompetensi	100% layak	100% layak	V	
	- Kedisiplinan	100 % disiplin	95% disiplin	V	

	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% S-1	95% S-1	V	
	- Bersertifikasi	100% tersertifikasi	95% tersertifikasi		V
	- Mengajar sesuai dengan bidangnya	100 %	95 %	V	
	- Jumlah jam mengajar	24 JP/minggu	24 JP/minggu	V	
	- Disiplin waktu	100 % tepat waktu	98 % tepat waktu	V	
	- Pengembangan sumber dan bahan pembelajaran	100 % terealisasi	95 % terealisasi	V	
	- Penggunaan Metode Pembelajaran	100 % bervariasi, kontekstual	95 % bervariasi, kontekstual	V	
	- Evaluasi	100 % sesuai prosedur	95 % sesuai prosedur	V	
	c. Nara Sumber	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	d. Tenaga Administrasi				
	- Kualifikasi	100% S1	80%	V	
	- sertifikat Komputer	100%- memiliki	100% memiliki	V	
	- Pelatihan-pelatihan	100% pernah	50% pernah		V
	e. Dana	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	- Sumber dana	100% tersedia	100% tersedia	V	
	- Penggunaan dana	100% sesuai	90 % sesuai	V	
	f. ATK	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	g. Sarana Eksternal				
2	a. Lingkungan	100 % mendukung	95 % mendukung	V	
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	85% mendukung		V
	c. Dinas pendidikan	100 % mendukung	90% mendukung	V	

Sasaran 9 : Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek kepribadian

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1	Internal				
	a. Kepala Sekolah				
	- Disiplin Waktu	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Ketepatan beribadat	100% taat	95% taat	V	
	- Menghargai bawahan	100% menghargai	95 % menghargai	V	
	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% S-I	90% S-I	V	
	- Agama	100 % Berketuhanan yang Maha Esa	100% Islam	V	
	- Mengajar sesuai dengan bidangnya	100 %	98 %	V	
	- Mengajar dan mengaitkan dengan kepribadian	100 % mengajar dan dikaitkan dengan budi pekerti	95 % mengajar dan dikaitkan dengan budi pekerti	V	
	- Disiplin waktu	100 % tepat waktu	95 % tepat waktu	V	
	- Empati	100% memiliki	95% memiliki	V	
	c. Nara Sumber	100 % tersedia	95 % tersedia	V	
	d. Tenaga Administrasi	100 % mendukung	100 % mendukung	V	
	e. Dana	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	f. ATK	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	g. Sarpra	100 % mendukung	95 % mendukung	V	
	h. Ketenagaan	100% mendukung	95 % mendukung	V	
2	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	95 % mendukung	V	

	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	90 % mendukung	V	
	c. Dinas pendidikan	100 % mendukung	100 % mendukung	V	

Sasaran 10 : Pembuatan dan pengembangan RKS dan RKAS

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Manajerial MBS	100% terlaksana	98% terlaksana	V	
	- Pelatihan	100% pernah	98% pernah	V	
	- Kompetensi	100% layak	100% layak	V	
	b. Guru				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Pelatihan	100% pernah	85% pernah	V	
	- Partisipasi	100% berpartisipasi	90%berpartisipasi	V	
	- Kompetensi	100% layak	90 % layak	V	
	c. Tenaga Administrasi				
	- Kompetensi	100% layak	85% layak	V	
	- Kualifikasi	100% mendukung	90% mendukung	V	
	- Pelatihan	100% pernah	50% pernah		V
	d. Dana				
	- Sumber	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	- Penggunaan	100 % sesuai	90 % sesuai	V	
	e. ATK	100 % tersedia	100 % tersedia	V	
	f. Sarana	100 % mendukung	100 %mendukung	V	
2	Eksternal				

a. Lingkungan	100 % mendukung	90 % mendukung	V	
b. Komite Sekolah	100 % mendukung	90 % mendukung	V	
c. Dinas pendidikan	100 % mendukung	100 %mendukung	V	

Sasaran 11 : Penguatan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan komite sekolah

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Manajerial	100% mampu	90% mampu	V	
	- kompetensi	100% layak	100% layak	V	
	- Berjasama dengan komite	100% mampu	98% mampu	V	
	b. Urusan Humas				
	- Kompetensi	100% layak	90 % layak	V	
	- Kemampuan membangun hubungan dengan komite	100% terjalin	85% terjalin	V	
	- Kemampuan membangun jaringan dengan pihak lain	100% terjalin	80% terjalin	V	
	c. Ketenagaan				
	- Kualifikasi	100% mendukung	85% mendukung	V	
	- Jumlah	100% terpenuhi	100% terpenuhi	V	
	d. Dana				
	- Sumber dana	100% tersedia	100% tersedia	V	
	- Penggunaan dana	100% sesuai	90% sesuai	V	

	e. Administrasi/ATK	100% mendukung	100% mendukung	V	
	f. Sarpras			V	
	- Ruang khusus Komite	Ada	Tidak ada		V
	- Program kerja	Ada	Ada	V	
2	Eksternal				
	a. Orang tua/wali	100 % mendukung	90 % mendukung		V
	b. Sponsor perusahaan	100 % mendukung	5 % mendukung		V
	c. Alumni	100 % mendukung	5 % mendukung		V
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	90% mendukung	V	

Sasaran 12 : Implementasi model penilaian/evaluasi pembelajaran

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Format supervisi	100%- tersedia	95% tersedia	V	
	- Kompetensi	100% layak	95 % layak	V	
	b. Guru bidang studi				
	- Kualifikasi	100% S-1	98% S-1	V	
	- Kompetensi	100% layak	90% layak	V	
	- Sertifikasi	100% sudah	75% sudah	V	
	- Mengajar sesuai dengan bidangnya	100 %	98 %	V	
	- Penggunaan Metode Pembelajaran	100 % bervariasi, kontekstual	90% bervariasi, kontekstual	V	
	- Penguasaan model Evaluasi	100 % sesuai prosedur	80 % sesuai prosedur	V	
	c. Sarana	100% mendukung	100% mendukung	V	

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
	- Buku pedoman Penilaian	100% ada	90% ada		V
	- Komputer	100% tersedia	80% tersedia		V
	- Scanner	Ada	Ada	V	
	d. Dana				
	- Sumber dana	100% tersedia	95% tersedia	V	
	- Penggunaan dana	100% sesuai	100 % sesuai	V	
	e. Kurikulum	100% lengkap	100% lengkap	V	
	f. Buku referensi	100% tersedia	95% tersedia		V
2.	Eksternal				
	a. Buku penunjang	100% mendukung	95% mendukung		V
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	90 % mendukung	V	

Sasaran 13 : Penciptaan usaha-usaha di sekolah sebagai income generating activities.

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
1.	Internal :				
	a. Kepala Sekolah				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Kemampuan manajerial	100% mampu	95% mampu	V	
	c. Ketenagaan				
	- Kualifikasi	100% mendukung	100% mendukung	V	
	- Jumlah tenaga khusus	Ada	Ada	V	
	d. Dana	100% mendukung	60 % mendukung	V	

No	Komponen/ Fungsi dan faktor	Kriteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak
	- Sumber dana	100% tersedia	85% tersedia	V	
	- Pemanfaatan	100% sesuai	90 % sesuai	V	
	e. Administrasi/ATK	100% mendukung	100% mendukung	V	
	f. Sarpras	100% mendukung	85% mendukung	V	
	- Tempat usaha	100% tersedia	80% tersedia		V
	- Peralatan	100% tersedia	85% tersedia		V
	g. Koperasi sekolah	100 % mendukung	100% mendukung	V	
2.	Eksternal				
	a. Lingkungan	100 % mendukung	100% mendukung	V	
	b. Komite Sekolah	100 % mendukung	90 % mendukung	V	

H. Alternatif Langkah-Langkah Pemecahan Permasalahan

Komponen/Faktor yang tidak siap	Permasalahan pada komponen/faktor	Alternatif Pemecahan Permasalahan
Prestasi siswa	- Siswa belum mampu menjadi juara di bidang akademik - Siswa belum mempunyai rasa percaya diri	- Sekolah memberikan motivasi belajar kepada siswa secara khusus - Memberdayakan guru BK untuk memberikan solusi alternatif berupa penyuluhan dan bimbingan - Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa - Mengadakan lomba mata pelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan - Mendatangkan tenaga khusus melatih siswa yang memiliki kemampuan

Komponen/Faktor yang tidak siap	Persealan pada komponen/faktor	Alternatif Pemecahan Persealan
		• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan
Orang tua/Wali murid	Kepedulian orang tua terhadap anak kurang	• Memberi pengarahan kepada orang tua/wali murid untuk memotivasi anaknya dalam belajar • Meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua/wali
Input Siswa	Input siswa yang masuk masih kebanyakan berasal dari sekolah sekitar	• Sosialisasi program kepada SD dan siswa yang ada di wilayah sekitar • Mengadakan open house Kegiatan lomba mata pelajaran yang melibatkan siswa SD
Ketersediaan kurikulum sekolah	• Kurikulum (Dokumen 1) yang belum menunjukkan karakter khusus SMP Negeri 36 Jakarta • Silabus dan RPP/MODUL semua mata pelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, budi pekerti, dan lingkungan hidup	• Mengadakan workshop menyusun dokumen 1 yang melibatkan seluruh warga • Mengadakan kegiatan review dan penyempurnaan silabus dan RPP/MODUL
Penggunaan metode/strategi pembelajaran kontekstual	• Belum semua guru melaksanakan pembelajaran secara kontekstual/CTL	• Mengadakan workshop • Mengirimkan guru dalam MGMP/seminar pembelajaran modern, inovatif dan menyenangkan • Mengaktifkan MGMP di sekolah
Sarana pengembangan Teknologi Informasi	• Kurangnya sarana pengembangan TI (laptop, komputer,	• Pengadaan pembelian komputer, printer, LCD

Komponen/Faktor yang tidak siap	Persealan pada komponen/faktor	Alternatif Pemecahan Persealan
	printer)	
Pengembangan sumber dan bahan pembelajaran	Pengembangan sumber dan bahan pembelajaran yang sesuai dengan ICT masih kurang	• Mengadakan workshop pengembangan dan penyusunan sumber dan materi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan workshop
Peningkatan bahan dan media pembelajaran	Bahan dan media pembelajaran yang menunjang CTL masih kurang	Melakukan pengadaan bahan ajar dan media pembelajaran yang selaras dengan CTL
Pengembangan teknik penilaian	Teknik penilaian yang dilakukan oleh guru masih kurang tepat serta cara penilaian kurang bervariasi	• Mengadakan pelatihan atau workshop teknik penilaian di tingkat sekolah • Mengikutsertakan guru dalam MGMP • Mengefektifkan MGMP Sekolah • Supervisi langsung oleh Kepala Sekolah/Teman sejawat
Partisipasi orang tua/wali berkaitan dengan pembiayaan	Tingkat ekonomi Orang tua/Wali murid rata-rata rendah	• Menjaring beberapa orang tua yang tingkat ekonominya menengah keatas untuk menjadi fasilitator pendukung program sekolah • Pemberdayaan Komite sekolah • Melibatkan orang tua/wali dalam kepanitiaan sekolah
Sarana prasarana	Sarana prasarana yang menunjang terhadap pelaksanaan pembelajaran bermutu masih kurang	• Pengadaan sarana alat yang berhubungan langsung dengan pembelajaran seperti

Komponen/Faktor yang tidak siap	Persealan pada komponen/faktor	Alternatif Pemecahan Persealan
		Laptop, komputer • Pengadaan buku teks pelajaran
Sponsor/Perusahaan	Minimnya perusahaan sponsor di sekitar sekolah	• Mencari sponsor dari daerah lain • Menjaln kerjasama dengan orang tua yang memiliki akses ke perusahaan
Alumni	Sulit mendata jumlah alumni yang berhasil yang berdomisili di luar kota	• Meminta informasi dari alumnus/masyarakat di sekitarnya • Membuka forum khusus alumni di situs sekolah

I. Rencana Program Kerja dan Rencana Kegiatan

Sasaran 1 : Peningkatan nilai rata-rata enam pelajaran yang disidatirkan (Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, PPKn, IPS)

Program : Pembinaan siswa untuk meningkatkan prestasi bidang akademik mata pelajaran yang di-Sidatirkan.

Kegiatan : Bimbingan Siswa Berprestasi meliputi :

1. Rekrutmen tenaga pembimbing
2. Telaah SKL penyusunan bahan dan materi
3. Pelaksanaan bimbingan
4. Evaluasi dan tindak lanjut

Sasaran 2 : Pengembangan kurikulum satuan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Program : Review dan penyempurnaan dokumen 1, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/MODUL) yang

mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, budi pekerti, dan lingkungan hidup pada semua mata pelajaran melalui workshop.

Kegiatan : Workshop

1. Pembentukan panitia workshop.
2. Mengadakan rapat koordinasi kegiatan workshop
3. Menentukan narasumber kegiatan
4. Pelaksanaan kegiatan workshop.
5. Menyusun peta jalan lintas mata pelajaran semua mata pelajaran kelas VII
6. Menyusun silabus dan RPP MODUL semua mata pelajaran kelas VII

Sasaran 3 : Peningkatan prestasi siswa dalam perolehan kejuaraan dibidang non-akademik

Program : Pembinaan siswa untuk menghadapi kejuaraan bidang non-akademik di tingkat Kota, provinsi, maupun nasional

Kegiatan : Pembentukan Tim Pembina dan perlombaan antarkelas

1. Pembentukan tim Pembina
2. Rekrutmen peserta dari tiap-tiap kelas dan jenjang
3. Penyusunan program dan sosialisasi
4. Pembimbingan Siswa
5. Lomba antarkelas-jenjang
6. Pendokumentasian
7. Pelaporan

Sasaran 4 : Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di sekolah

Program : Peningkatan pengembangan perencanaan, pelaksanaan proses dan penilaian PBM melalui MGMP sekolah

Kegiatan : Pemberdayaan MGMP sekolah

1. Menyusun Pengurus MGMP sekolah dan jadwal kegiatan
2. Melaksanakan rapat koordinasi lintas mapel
3. Melaksanakan kegiatan MGMP di sekolah
4. Menyusun hasil kegiatan
5. Melaksanakan pendampingan, monitoring, evaluasi, dan supervisi kegiatan

6. Tindak lanjut dan pendokumentasian hasil kegiatan

Sasaran 5	: Pengembangan dan peningkatan sarana pendidikan di sekolah
Program	: Peningkatan dan pengembangan serta inovasi media dan bahan ajar pembelajaran
Kegiatan	: MGMP dan MGMP lintas Mata pelajaran 1. Menyusun panitia kegiatan 2. Mencari narasumber yang kompeten 3. Melaksanakan workshop 4. Menyusun media dan bahan ajar 5. Monitoring, evaluasi, dan supervisi penggunaan media dan bahan ajar dalam KBM 6. Tindak lanjut dan pelaporan

Sasaran 6	: Peningkatan atau pengembangan kompetensi pendidik dari aspek profesionalisme
Program	: Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam motivasi, wawasan, dan peningkatan kompetensi kepribadian
Kegiatan	: Pelatihan ESQ untuk pendidik dan tenaga kependidikan 1. Menentukan tenaga pendidikan yang akan mengikuti ESQ 2. Mencari trainer/narasumber yang kompeten 3. Melaksanakan kegiatan 4. Tindak lanjut, evaluasi, dan monitoring 5. Pendokumentasian dan laporan

Sasaran 7	: Penyusunan RKS dan RKAS tahun 2024 - 2025
Program	: Penyusunan RKS dan RKAS tahun 2025 - 2025
Kegiatan	: Workshop 1. Pembentukan tim penyusun RKS dan RKAS tahun 2024 - 2025 2. Pembagian tugas penyusunan RKS dan RKAS 3. Penyusunan RKS dan RKAS

4. Sosialisasi hasil penyusunan RKS dan RKAS dan sekaligus penyempurnaan penyusunan RKS dan RKAS tahun 2024 – 2025
5. Dokumentasi RKS dan RKAS

Sasaran 8	: Pembentukan pengurus dan pemberdayaan komite sekolah
Program	: Rapat pembentukan pengurus dan program kerja komite sekolah
Kegiatan	: Rapat Koordinasi 1. Rapat koordinasi dengan komite sekolah dan sekolah 2. Pembentukan kepanitiaan 3. Rapat penyusunan pengurus dan program kerja komite sekolah 4. Sosialisasi dan penyempurnaan program kerja pengurus 5. Tindak lanjut, dokumentasi, dan pelaporan
Sasaran 9	: Implementasi model penilaian evaluasi pembelajaran
Program	: Penyusunan instrumen evaluasi dan penilaian yang bervariasi dengan berbasis IT
Kegiatan	: Pemberdayaan MGMP sekolah lintas mata pelajaran 1. Rapat koordinasi pengurus MGMP seluruh mapel 2. Penyusunan rencana kegiatan dan strategi pelaksanaan 3. Melaksanakan kegiatan (menyusun instrumen evaluasi dan penilaian berbasis IT masing-masing mapel) 4. Presentasi tiap mapel 5. Tindak lanjut dan monitoring 6. Pendokumentasian dan laporan

- Sasaran 10** : Peningkatan pelaksanaan kegiatan monitoring, evaluasi, dan supervisi
- Program** : Penyusunan instrumen dan pelaksanaan kegiatan monitoring, evaluasi, dan supervisi kinerja sekolah
- Kegiatan** :
1. Pembentukan tim pelaksana monitoring dan evaluasi
 1. Rapat pembentukan tim pelaksana monitoring dan evaluasi
 2. Penyusunan program kerja dan instrumen monitoring
 3. Sosialisasi instrumen monitoring dan evaluasi
 4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan supervisi
 5. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi
 6. Dokumentasi dan pelaporan